

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Teknologi informasi berkembang begitu cepat di era sekarang, semua elemen masyarakat dapat mengakses informasi lebih mudah dengan menggunakan teknologi informasi. Beberapa teknologi informasi yang sering digunakan masyarakat diantaranya, youtube, facebook, instagram, dan tiktok. Namun yang paling populer dikalangan remaja adalah aplikasi tiktok, tiktok sendiri merupakan aplikasi yang didesain untuk anak-anak muda dapat berkarya atau sebaliknya mendapatkan informasi yang cepat, mudah dipahami karena penjelasan yang singkat.

Disisi lain, mahasiswa yang sedang membuat karya ilmiah (skripsi) kehilangan arah dalam melanjutkan karyanya, merasa lelah, tertekan, pusing dan tidak ada motivasi yang kuat untuk melanjutkan bahkan memulainya kembali. Salah satu yang dapat memberikan referensi dan edukasi adalah aplikasi tiktok yang bukan hanya sekedar video hiburan, melainkan terdapat berbagai video pendidikan yang memudahkan mahasiswa dalam mencari sumber informasi. Terlebih untuk mahasiswa semester akhir yang memerlukan edukasi dalam proses penyelesaian skripsi. Seperti akun milik Ira Mirawati, menggunakan aplikasi Tiktok untuk mengembangkan ilmu dan berbagi konten edukasi seputar pengetahuan kuliah terkhusus pada skripsi.

Bu Ira Mirawati merupakan seorang dosen program studi Ilmu Komunikasi pada Universitas Padjajaran Bandung. Selain itu bu Ira merupakan

dosen penguji skripsi yang mana Bu Ira Mirawati memiliki pengalaman dan informasi terkait skripsi seputar apa saja yang terjadi di lapangan. Ibu Ira Mirawati juga sempat mendapatkan nominasi ajang Tiktok Awards Indonesia 2020 dengan kategori “*Best of Learning and Education*”.<sup>1</sup>

Akun Tiktok Bu Ira Mirawati memberikan edukasi tentang skripsi yang memudahkan mahasiswa tingkat akhir memiliki referensi secara online ketika dalam kondisi sulit. Dengan edukasi yang diberikan akan membuat mahasiswa tingkat akhir mempunyai pandangan baru dan akan berusaha lebih optimal dalam mengerjakan skripsi setelah mendapatkan informasi dari akun tiktok bu Ira.

Konten Tiktok Bu Ira Mirawati ini mengemas informasi sebaik mungkin yang membuat penonton dari konten tersebut tidak merasa bosan dan lebih mudah dipahami serta ekspresi saat menjelaskan yang unik menambah kesan menarik. Pengguna aplikasi ini juga dapat memberikan komentar berupa pendapat atau pertanyaan yang dapat dilihat dan dijawab langsung oleh pemilik akun baik berupa video ataupun komentar balasan.

Komentar-komentar positif pada kolom komentar Tiktok Bu Ira Mirawati menjadikan konten tersebut semakin membangun kepercayaan pada penonton yang sekaligus termasuk motivasi para mahasiswa tingkat akhir yang membutuhkan edukasi dalam proses penyelesaian skripsi.

---

<sup>1</sup>Nanda Septya Agustin, *Analisis Pemanfaatan Konten Tiktok @Buiramira Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab Dan Humaniora 2024

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada efektivitas antara konten aplikasi tiktok ibu Ira Mira dengan informasi pembelajaran skripsi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana Efektivitas Konten Tiktok @buiramira pada mahasiswa UINFAS Bengkulu sebagai pengetahuan informasi penulisan skripsi ?

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah pada efektivitas pengetahuan mahasiswa KPI terhadap konten Tiktok @buiramira sebagai informasi pembelajaran skripsi. Mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa UINFAS Bengkulu Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, dengan waktu periode penelitian terhitung tanggal 23 Januari s/d 24 Februari 2025.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas konten Tiktok @buiramira pada pengetahuan mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam tentang penulisan skripsi.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut.

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan terkait perkembangan zaman dan teknologi informasi yaitu pencarian sumber informasi pada aplikasi Tiktok dalam proses penyelesaian skripsi.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan menjadi bahan pengetahuan terhadap perkembangan teknologi pada efektivitas dan manfaat serta kendala dari aplikasi Tiktok untuk mengurangi kendala yang dialami tersebut.

## F. Penelitian Terdahulu

Sumber penelitian terdahulu yang digunakan peneliti merupakan dasar dalam sebuah penyusunan skripsi, yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan juga untuk mendukung kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis. Sehubungan dengan penulisan skripsi mengenai sumber informasi pembelajaran aplikasi Tiktok pada akun @buiramira, ada beberapa penelitian dan penelusuran karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis diantaranya sebagai berikut.

Pertama, Skripsi, Nanda Septya Agustin (2024), yang berjudul “Pemanfaatan Konten Tiktok @buiramira Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Skripsi?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan dan manfaat konten Tiktok @buiramira dalam memenuhi

informasi pada proses penyelesaian skripsi mahasiswa UIN Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu, pemanfaatan konten Tiktok @buiramira yang dilakukan dengan efisien dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran dan informasi bagi mahasiswa semester akhir. Karena banyaknya informasi yang terdapat pada akun @buiramira dan mahasiswa dapat mengakses konten tersebut dengan mudah<sup>2</sup>.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan platform Tiktok sebagai informasi pembelajaran. Perbedaan penelitian ini terdapat pada metode yang digunakan, penulis menggunakan metode kuantitatif.

Kedua, Skripsi, Kiki Veronika (2022), yang berjudul “Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Parafrese Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mahasiswa menggunakan Tiktok sebagai alat pembelajaran. Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deksriptif. Hasil penelitian ini yaitu, bahwa mahasiswa menggunakan platform Tiktok sebagai alat pembelajaran paraphrase dengan mencari sumber pada halaman Tiktok, agar mahasiswa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan penjelasan sederhana tentang pembelajaran<sup>3</sup>.

---

<sup>2</sup> Nanda Septya Agustin, *Pemanfaatan Konten Tiktok @buiramira Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Skripsi*, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024.

<sup>3</sup> Kiki Veronika, *Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Parafrese Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau*, Pekanbaru, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.

Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu, 13 mahasiswa menggunakan platform tiktok sebagai alat pembelajaran parafrase dengan mencari informasi dengan pencarian di halaman tiktok, supaya mahasiswa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan penjelasan yang sederhana tentang pembelajaran. Menjadikan platform tiktok sebagai sumber informasi tambahan yang diperlukan tentang pembelajaran parafrase dan menjadikan tiktok sumber pembelajaran yang tidak membosankan.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan platform Tiktok sebagai informasi pembelajaran. Perbedaan penelitian ini terdapat pada metode yang digunakan, penulis menggunakan metode kuantitatif.

Ketiga, Artikel Jurnal, Yuni Fitriani (2021), yang berjudul “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi atau Pembelajaran Digital”. Pada penelitian ini, melakukan penelitian terhadap media sosial Instagram, Facebook, Youtube dan Tiktok. Peneliti meneliti terhadap perkembangan teknologi yang memberikan banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat, dimana masyarakat dapat mengakses internet dengan mudah dan berinteraksi dengan berbagai situs media sosial<sup>4</sup>.

Dengan memanfaatkan media sosial sebagai penyajian konten edukasi dan pembelajaran digital dapat membantu mengidentifikasi konten tambahan

---

<sup>4</sup> Yuni Fitriani, *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi atau Pembelajaran Sksipsi*, Jisamar, Vol 5 (4), (2021).

pembelajaran, memperluas materi serta dapat berbagi ilmu pengetahuan kepada pengguna media sosial lain.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media sosial Tiktok sebagai informasi pembelajaran berupa konten edukasi. Perbedaan penelitian ini terdapat pada metode yang digunakan, penulis menggunakan metode kuantitatif.

Keempat, Artikel Jurnal, Dewi Laila Nadiyah (2021), yang berjudul "Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak di MTS NU Banat Kudus. Latar belakang dari penelitian ini yaitu pemanfaatan aplikasi Tiktok yang menjadikan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Platform tiktok ini banyak diminati oleh anak generasi z. Media pembelajaran menggunakan aplikasi Tiktok ini diharapkan membantu dan mempermudah dalam melaksanakan pembelajaran. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu rancangan deskriptif kualitatif. Peneliti melakukan observasi dan 12 pengamatan secara langsung terhadap aplikasi tiktok, fitur yang terdapat di dalamnya, dan manfaat fitur untuk media pembelajaran. Hasil dari penelitian ini bahwa aplikasi tiktok dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang interaktif untuk pembelajaran akidah akhlak. Dengan berbagai macam fitur yang ada dan mudah dalam penggunaannya, maka aplikasi Tiktok dapat diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa arab. Aplikasi Tiktok ini dapat digunakan pada perangkat berbasis Android dan IOS. Sehingga media pembelajaran dapat digunakan

kapanpun dan di manapun, memudahkan para siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Peneliti menjadikan artikel ini sebagai acuan kajian terdahulu karena penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan penulis buat, yang memanfaatkan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran yang dapat memudahkan pengguna dalam mendapatkan ilmu dan informasi<sup>5</sup>.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media sosial pada aplikasi Tiktok sebagai informasi pembelajaran. Perbedaan penelitian ini terdapat pada metode yang digunakan, penulis menggunakan metode kuantitatif.

Kelima, Penelitian "Pemanfaatan Aplikasi TikTok sebagai Media Edukasi Di Era Generasi Z" dilakukan oleh Putri Naning Rahmana Dhea Amalia, Putri N, dan Rian Damariswara dari Universitas Nusantara PGRI Kediri pada tahun 2022. Hasilnya menunjukkan bahwa Generasi Z sangat menyukai penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pendidikan. Kedua, generasi Z sering mengonsumsi konten populer di TikTok, dan ketiga, aplikasi tersebut juga digunakan oleh generasi Z sebagai media edukasi. Artikel ini akan memberikan perspektif baru tentang bagaimana TikTok digunakan sebagai media edukasi oleh generasi Z, sehingga mereka dapat belajar dan menyebarkan konten edukatif melalui platform tersebut. Perbedaan penelitian oleh Putri Naning Rahmana Dhea Amalia, dkk dengan 12 penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah jika penelitian Putri Naning Rahmana

---

<sup>5</sup> Dewi Laila Nadiyah, *Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak di MTS NU Banat Kudus, Al-Riwayah Jurnal Pendidikan*, Vol 13 (2), (2021).

Dhea Amalia, dkk berfokus pada pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media edukasi pada generasi Z untuk mendapatkan ilmu pembelajaran baru, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis berfokus pada analisis konten media sosial TikTok sebagai media pembentukan karakter dan tujuannya.<sup>6</sup>

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media sosial Tiktok sebagai media informasi pembelajaran. Perbedaan penelitian ini terdapat pada metode yang digunakan, penulis menggunakan metode kuantitatif.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu tersebut, penulis menjadikan empat artikel skripsi ini sebagai acuan kajian terdahulu karena manfaat yang didapat terhadap media sosial dalam pencarian informasi seputar edukasi menunjukkan pada saat ini sangat berperan dalam melakukan pencarian informasi yang dibutuhkan serta bagaimana informasi tersebut dapat diterima oleh individu yang menggunakan. Meski pada penelitian ini tidak terfokus terhadap satu akun, penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan penulis buat nantinya.

---

<sup>6</sup> Imannia Hulu, *Analisis Konten Media Sosial Tiktok @Rijalsystem Dalam Pembentukan Karakter*, Universitas Buddhi Dharma Tangerang, Fakultas Sosial Dan Humaniora 2023, hal. 11-12

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

BAB I : Berisi tentang pendahuluan yang didalamnya meliputi latar belakang, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II : Berisi tentang landasan teori, terdiri dari penjelasan efektivitas, intensitas media massa, aspek-aspek intensitas penggunaan media sosial, aplikasi Tiktok, istilah-istilah dalam aplikasi Tiktok, media sosial, khalayak media, teori pembelajaran, urgensi penggunaan media pembelajaran, fungsi dan manfaat media pembelajaran, efektivitas pembelajaran, kerangka berpikir. Di sisi lain juga memuat hipotesis penelitian.

BAB III : Berisi tentang metode penelitian, meliputi pendekatan penelitian, jenis operasional variabel, tempat dan waktu penelitian, sumber data penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, teknik pengumpulan data, validasi dan reliabilitas data, dan juga teknik analisis data.

BAB IV : Berisi tentang sejarah UINFAS Bengkulu, Hasil penelitian, deskripsi hasil kuesioner variabel X (konten tiktok), deskripsi hasil kuesioner variabel Y (pembelajaran), hasil uji hipotesis ( Rank Spearman ), dan pembahasan.

BAB V : Berisi tentang kesimpulan dan saran.